

Pengukuran Niat Penggunaan Website Sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Baru UNU Blitar Menggunakan *Technology Acceptance Model*

Pipit Ayuhana¹, Muhamat Maariful Huda^{2✉}, Rizqi Darma Rusydian Yusron³

^{1, 2, 3} IlmuKomputer, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diserahkan : 10-06-2024

Direvisi : 01-07-2024

Diterima : 09-07-2024

Kata Kunci:

Technology Acceptance Model, Persepsi kemudahan, Persepsi kenikmatan, Persepsi kegunaan

Keywords :

Technology acceptance model, *Percieved ease of use*, *Percieved enjoyment*, *Percieved usefulness*

ABSTRAK

Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh aspek *percieved usefullnes* (kegunaan), *percieved ease of use* (kemudahan), dan *percieved enjoyment* (kenikmatan) terhadap *intention to use* (niat penggunaan). Penggunaan teknologi informasi khususnya berbasis web semakin marak dan memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penggunaan website ini juga diterapkan sebagai sumber informasi untuk mahasiswa baru, khususnya di UNU Blitar. Terdapat informasi mengenai pendaftaran, biaya kuliah, tanggal ujian, pengumuman, hingga informasi lainnya. Agar website ini dapat terus berkembang, diperlukan pengukuran penggunaan dengan menggunakan *technology acceptance model* yang mengukur niat penggunaan sebuah teknologi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, untuk mengukur variabel yang berpengaruh dalam penggunaan website sebagai sumber informasi. Sebagai alat uji variabel yang berpengaruh, digunakan *partial least square*. Model yang dibangun oleh peneliti memiliki nilai *r-square* pada variabel *intention to use* sebesar 52% yang artinya mahasiswa baru memiliki niat sebesar 52% untuk kembali menggunakan website sebagai sarana mencari informasi.

ABSTRACT

This research measures how much influence the aspects of perceived usefulness, perceived ease of use and perceived enjoyment have on intention to use. The use of information technology, especially web-based, is increasingly widespread and makes it easier for users to get the information they need. This website is also used as a source of information for new students, especially at UNU Blitar. There is information regarding registration, tuition fees, exam dates, announcements, and other information. So that this website can continue to develop, it is necessary to measure usage using a technology acceptance model which measures the intention to use a technology. Respondents in this research were new students at Nahdlatul Ulama University, Blitar, to measure variables that influence the use of websites as a source of information. As a tool for testing influential variables, partial least squares are used. The model built by researchers has an r-square value for the intention to use variable of 52%, which means that new students have a 52% intention to return to using the website as a means of searching for information.

Corresponding Author :

Muhamat Maariful Huda

Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Jl. Masjid No. 22 Kota Blitar, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Prov. Jawa Timur

Email: hudha.maariful@gmail.com

PENDAHULUAN

Website merupakan salah satu media komunikasi visual yang bersifat interaktif sehingga memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media komunikasi yang lain (Sulaiman, 2021). Selain berfungsi sebagai media komunikasi visual, website juga dapat difungsikan sebagai media penyimpanan berbagai jenis informasi, contohnya adalah informasi mengenai penjualan, informasi pembelian, informasi promosi produk dan lain sebagainya. Pada tahun 2012, pengguna internet di Indonesia mencapai 39,6 juta, pada tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta, terjadi peningkatan 4 kali lipat dalam 11 tahun (Rahayu et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan website sebagai sarana untuk menyampaikan informasi menjadi hal yang lumrah dilakukan.

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar disebut juga dengan UNU Blitar merupakan perwujudan cita-cita Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU) Kabupaten Blitar periode 2013-2018. Upaya terus dilakukan untuk mewujudkan salah satu proyek andalannya, yaitu pendirian universitas dengan dukungan ulama Islam. Pada tahun 2015, Kongres Nahdlatul Ulama ke-33 diselenggarakan di Jombang, Jawa Timur. Pertemuan antara tim LPTNU Kabupaten Blitar dengan LPTNU Pusat membahas mengenai niat didirikannya Perguruan Tinggi NU di Kabupaten Blitar. Pertemuan tersebut membahas dan menyepakati pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang semula bernama UNUTAR dan kemudian berubah menjadi UNU Blitar.

Diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986, *Technology Acceptance Model* (TAM) menawarkan wawasan tentang kecenderungan niat pengguna untuk menggunakan sistem atau program komputer dengan menganalisis persepsi mereka tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan. TAM memprediksi niat pengguna berdasarkan pandangan positif atau negatif mereka. Menurut teori TAM, persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan indikator manfaat yang dirasakan. Selain itu, sikap dan manfaat yang dirasakan merupakan faktor yang memperkirakan niat perilaku pengguna untuk mengadopsi sistem. Niat perilaku ini, pada gilirannya, berfungsi sebagai prediktor penggunaan sistem sebenarnya. (Natasia et al., 2021).

Penelitian terdahulu mengenai TAM, Evaluasi faktor penerimaan pengguna sistem informasi E-Learning Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (Ilmi et al., 2019). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *stratified purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 156 partisipan. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kualitas pendidikan, kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan, dan niat menggunakan semuanya termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, variabel penggunaan aktual tergolong cukup tinggi. Skor rata-rata keseluruhan seluruh variabel adalah 70,85%. Namun perlu diperhatikan bahwa variabel kualitas pendidikan, kualitas layanan, niat menggunakan, dan penggunaan aktual harus diprioritaskan untuk ditingkatkan, karena nilai rata-ratanya masih di bawah rata-rata keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode kuantitatif sebagai pendekatan utamanya. Penelitian diawali dengan identifikasi dan perumusan masalah. Selanjutnya, tinjauan literatur menyeluruh dilakukan untuk menentukan model yang tepat untuk digunakan. Model yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini:

Untuk melakukan penelitian ini, survei dilakukan kepada sekelompok siswa masuk angkatan 2023/2024 yang berjumlah 38 orang dari 42 mahasiswa yang diterima di UNU Blitar. Sesuai pedoman Arhami, ketika jumlah peserta di bawah 100, seluruh tanggapan kuesioner dianalisis. Namun, jika jumlah responden melebihi 100, maka digunakan rasio sampling yang berkisar antara 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%. (Arhami & F, 2024). Dikarenakan jumlah responden pada penelitian ini kurang dari 100 maka hasil kuesioner akan digunakan seluruhnya. Proses pengumpulan kuesioner dilakukan pada saat mahasiswa baru mencari informasi tentang

jadwal kuliah, jadwal kuliah, waktu kuliah, kegiatan UKM, pengumuman-pengumuman dan kegiatan akademik lainnya.

Penilaian menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5), untuk mengevaluasi kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan pada 4 variabel. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner:

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

variabel	Kode	Pertanyaan
Percieved usefulness	U1	Dengan menggunakan website, saya terbantu menemukan informasi yang saya butuhkan
	U2	Dengan menggunakan website, saya lebih cepat mencari infomasi yang saya butuhkan
	U3	Dengan menggunakan website, saya lebih mudah mendapatkan informasi yang saya butuhkan
	U4	Dengan menggunakan website, meningkatkan efektifitas pencarian informasi
Percieved ease of use	EU1	Pada laman website, pengkatogerian informasi mempermudah pencarian
	EU2	Dengan mengakses website, informasi lebih mudah ditemukan dibandingkan papan pengumuman
	EU3	Dengan mengakses website, informasi yang didapat lebih jelas dan mudah dimengerti
	EU4	Dengan menggunakan website, memudahkan mencari informasi yang sesuai
Percieved enjoyment	EN1	Penggunaan website sangat memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan
	EN2	Tampilan pada website sangat menarik
	EN3	Tampilan pada website sangat mudah dimengerti
Intention to use	U1	Saya berencana mengakses website di masa mendatang untuk mencari informasi
	U2	Saya akan menganjurkan mahasiswa lain mengakses website
	U3	Saya berencana lebih sering mengakses website

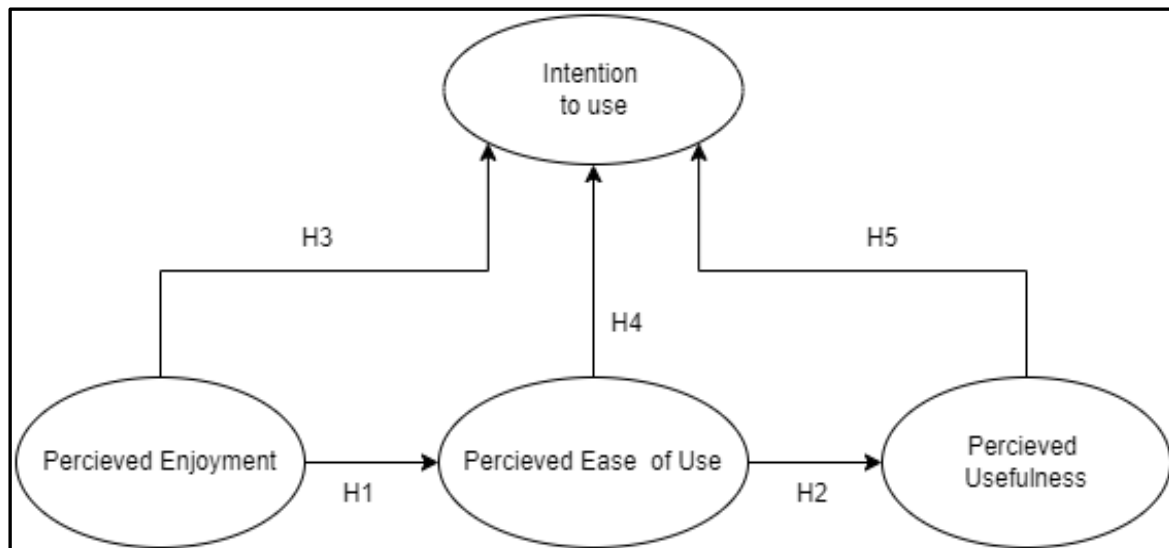
Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa baru di UNU blitar yang pernah menggunakan website unublitar.ac.id untuk mencari informasi terkait kapan perkuliahan dimulai, informasi mengenai ormawa, informasi mengenai krs dan lain sebagainya. Selanjutnya penelitian ini akan menilai niat individu menggunakan kembali website unublitar.ac.id sebagai sumber informasi. Penilaian ini didasarkan pada tiga variabel eksternal: persepsi kenikmatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat. Variabel-variabel tersebut akan dibandingkan dengan variabel niat menggunakan, sejalan dengan model penerimaan teknologi. Gambar 1 menggambarkan model penelitian yang telah dibangun. Pengertian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Perceived enjoyment adalah kenikmatan yang dirasakan atau suatu bentuk motivasi intrinsik yang berfokus pada proses pemanfaatan dan mencakup kepuasan dan kesenangan yang diperoleh dari pemanfaatan sistem. (Oktarini & Wardana, 2018). Pengguna yang telah merasakan kenikmatan dalam melakukan kegiatan secara online memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan kegiatan online kembali.

Perceived ease of use atau konsep kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana jaminan bahwa individu yang menggunakan teknologi baru akan terbebas dari upaya yang sulit. (Nursiah & Usefulness, 2019). Tingkat pemanfaatan teknologi dipengaruhi langsung oleh persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan sistem, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka akan berdampak pada perilaku yang semakin tinggi pula. (Wahyuningtyas & Widiastuti, 2017).

Perceived Usefulness adalah kegunaan yang dirasakan, mengacu pada kecenderungan individu untuk memanfaatkan suatu teknologi sambil memegang keyakinan bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan kinerjanya. (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020). Menurut Naufaldi dan Tjokrosaputro (2020), pengertian manfaat yang dirasakan berkaitan dengan persepsi subjektif dan evaluasi kemampuan suatu teknologi tertentu oleh penggunaanya.

Behavior intention to use adalah Perilaku niat untuk menggunakan suatu teknologi yang mengacu pada kecenderungan atau motivasi individu untuk terlibat dalam tindakan atau aktivitas tertentu. Perilaku ini dilakukan pada saat mereka menginginkan atau bermaksud melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan suatu teknologi. (Usefulness et al., 2024).



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber : (Arifin et al., 2023)

Berdasarkan gambar 1, model yang dibangun, pada penelitian ini menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

- H1: apakah *percieved enjoyment* memiliki pengaruh terhadap *percieved ease of use*
- H2: apakah *percieved ease of use* memiliki pengaruh terhadap *percieved usefulness*
- H3: apakah *percieved enjoyment* memiliki pengaruh terhadap *intention to use*
- H4: apakah *percieved ease of use* memiliki pengaruh terhadap *intention to use*
- H5: apakah *percieved usefulness* memiliki pengaruh terhadap *intention to use*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memulai proses penentuan korelasi antar hipotesis, langkah pertama adalah menghitung validitas konvergen. Validitas konvergen, juga dikenal sebagai reliabilitas indikator, mengevaluasi reliabilitas indikator untuk variabel laten. Setelah itu, perlu dilakukan penghitungan validitas diskriminan untuk memastikan bahwa setiap konsep dalam model laten berbeda dengan variabel lainnya. Langkah selanjutnya melibatkan penghitungan keandalan komposit, yang menilai keandalan setiap matriks yang digunakan dalam satu variabel. Terakhir, uji koefisien determinasi yang biasa disebut R-Square dihitung untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas..

Convergen Validity

Pada uji convergen validity, nilai membenaran variabel laten adalah 0,7 (Tinggi et al., 2021), peneliti lain menganggap nilai outer loading yang berkisar diantara 0,5 dan 0,6 sudah cukup untuk dikatakan valid (Siagian & Ikatinasari, 2019). Berikut adalah hasil perhitungan convergen validity dari masing masing variabel :

Tabel 2. Convergen validity

Variabel	Kode	Nilai	Keterangan
Percieved usefullness	U1	0,805	Valid
	U2	0,825	Valid
	U3	0,838	Valid
	U4	0,838	Valid
Percieved ease of use	EU1	0,834	Valid
	EU2	0,605	Valid
	EU3	0,745	Valid
	EU4	0,677	Valid
Percieved enjoyment	EN1	0,830	Valid
	EN2	0,893	Valid
	EN3	0,825	Valid
Intention to use	IU1	0,842	Valid
	IU2	0,912	Valid
	IU3	0,872	Valid

Pada tabel 2, rentang yang didapat nilai minimal pada EU4 dengan nilai 0,677 dan maksimal nilai 0,912 pada IU2. Dengan demikian semua variabel dinyatakan valid.

Discriminant Validity

Nilai *discriminant validity* dapat diamati dari nilai AVE (Average variant E tracted), variabel dinyatakan valid apabila nilai AVE lebih dari 0,5 (Renaldi & Fairliantina, 2022). Hasil dari penghitungan *discriminant validity* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Discriminant validity

Variabel	(AVE)	Keterangan
U	0,645	Valid
EU	0,510	Valid
EN	0,727	Valid
IU	0,740	Valid

Pada tabel 3, semua variabel yang diuji memiliki nilai lebih dari 0,5. Nilai paling rendah adalah 0,510 pada variabel EU, dan nilai paling tinggi adalah variabel IU dengan nilai 0,740.

Composite Reliability

composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel, suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability > 0.6 (Samud, 2021), berikut adalah hasil perhitungan dari *composite reliability* :

Tabel 4. Composite reliability

Variabel	Composite Realibility	Kolom 3
U	0,875	Reliable
EU	0,824	Reliable
EN	0,780	Reliable
IU	0,890	Reliable

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,6 dengan rentang paling rendah ada pada *percieved enjoyment* dengan nilai 0,780 dan paling tinggi adalah 0,890 pada *intention to use*.

Uji Path Coefficient

Jika rentang nilai yang dihasilkan dari penelitian ini adalah 0.33 hingga 0.67 maka dikategorikan sebagai sedang, Sedangkan jika rentang nilai yang dihasilkan lebih dari 0.67 dikategorikan sebagai kuat (Islam & Sumatera, 2023). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dari setiap variabel nilai R-Square didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji path coefficient

Variabel	R-Square	Kolom 3
Percieved ease of use	0,253	Lemah
Percieved usefulness	0,236	Lemah
Intention to use	0,520	Sedang

Pada tabel 5, berdasarkan perhitungan R-square, variabel *percieved ease of use* mendapatkan nilai 0,253 perolehan tersebut dapat diartikan bahwa variabel *percieved enjoyment* mempengaruhi variabel *percieved ease of use* sebesar 25,3%. Kemudian pada variabel *percieved usefulness* mendapat nilai 0,235 hal ini diartikan bahwa persentase variabel *percieved ease of use* yang mempengaruhi variabel *percieved usefulness* sebesar 23,6%. Selanjutnya nilai R-Square dari *intention to use* sebesar 0,520 menunjukkan bahwa variabel eksogen dan endogen yang mempengaruhi variabel endogen sebesar 52%, yang artinya masih ada 52% pengaruh variabel lain yang akan mempengaruhi atau memperkuat variabel *intention to use*.

Uji Hipotesis

Syarat uji hipotesis pada penelitian ini adalah T-hitung dan P-value. Hasil uji ini dinyatakan diterima apabila nilai P-Value kurang dari 0,05 atau nilai T-hitung lebih dari 2,003 (Abadi & Manado, 2016). Berikut hasil dari T-Hitung dan P-Value :

Tabel 6. Uji Hipotesis

Hipotesis	T-Hitung	P-Value	Keterangan
H1	5,236	0,000	Accepted
H2	4,442	0,000	Accepted
H3	3,193	0,003	Accepted
H4	2,725	0,007	Accepted
H5	2,610	0,013	Accepted

H1 : Pengaruh variabel persepsi kenikmatan terhadap persepsi kemudahan penggunaan terlihat melalui skor nilai T dan P. Thitung sebesar 5,236, melampaui ambang batas 2,003, dan nilai P-sebesar 0,000, di bawah tingkat signifikansi 0,05, mengkonfirmasi hubungan ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kenikmatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan. Semakin tinggi tingkat kesenangan yang dirasakan maka semakin besar pula persepsi kemudahan penggunaan yang dialami responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh variabel persepsi kenikmatan maka semakin baik pula pengalaman penggunaan teknologi (*perceived ease of use*). (Sari et al., 2020). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima

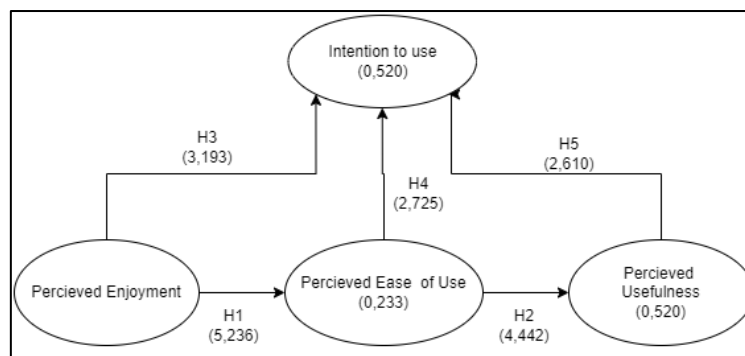
H2: Berdasarkan hasil hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel persepsi kegunaan. Nilai T hitung yaitu sebesar 4,442 melebihi nilai kritis sebesar 2,003, dan P-value yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa persepsi peserta terhadap kemudahan penggunaan *website* mempengaruhi persepsi mereka terhadap kegunaannya. Menurut model penerimaan teknologi, peserta akan lebih mungkin merasakan suatu teknologi berguna jika mereka menganggapnya mudah untuk digunakan. (Muliadi et al., 2021). Maka hipotesis kedua juga dapat dinyatakan diterima.

H3: Berdasarkan diperoleh T-hitung sebesar 3,193 yang melampaui ambang batas 2,003, dan P-value sebesar 0,003 yang lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kenikmatan berpengaruh besar dan positif terhadap niat menggunakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hubungan signifikan antara persepsi kenikmatan dan niat untuk menggunakan (Sigar, 2020). Hal yang sama dengan kedua hipotesa sebelumnya bahwa hipotesa ketiga dapat dinyatakan diterima.

H4: Niat menggunakan dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan yang dibuktikan pada hasil hipotesis keempat. Nilai yang diperoleh sebesar 2,725 melebihi syarat T-hitung minimum sebesar 2,003, dan P-value sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketika partisipan merasakan tingkat kemudahan yang lebih tinggi dalam menggunakan website untuk pencarian informasi, maka niat mereka untuk menggunakan juga meningkat. Temuan ini sejalan dengan teori model penerimaan teknologi, yang berpendapat bahwa nilai penggunaan secara langsung berdampak pada niat pengguna untuk terus memanfaatkan teknologi. (Rahayu et al., 2021). Hal ini menegaskan bahwa hipotesa keempat juga dapat dinyatakan diterima.

H5: Hasil hipotesis persepsi kegunaan juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan website sebagai sumber informasi. Hal ini ditunjukkan dengan *P-value* yang lebih besar dari nilai T-hitung yang diinginkan yaitu 2,610 (yaitu 2,003), dan kurang dari 0,05 yaitu 0,013. Jadi dapat dikatakan hipotesis kelima juga telah terbukti. Hal ini juga sesuai dengan teori dalam *Technology Acceptance Model* yang menyatakan bahwa jika partisipan merasakan manfaatnya, maka mereka akan berniat untuk kembali menggunakan teknologi yang mereka gunakan. (Tjong, 2023). Maka hipotesa kelima juga dapat dinyatakan diterima.

Dari kelima hipotesa yang telah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil uji variabel

Pada gambar 2, dengan menggunakan 3 variabel yang independen diantaranya *percieved enjoyment*, *percieved ease of use* dan *percieved usefulness* yang diuji terhadap 1 variabel dependen yaitu *intention to use* menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebesar 5,236 atau 52,36% antara *percieved enjoyment* dengan *percieved ease of use*. Sedangkan hubungan antara variabel *percieved ease of use* dan *percieved usefulness* memiliki hubungan sebesar 4,442 atau 44,42%. Sedangkan hubungan variabel *percieved enjoyment* terhadap variabel *intention to use* memiliki hubungan sebesar 3,193 atau 31,93%. Variabel *percieved ease of use* memiliki hubungan sebesar 2,725 atau 27,25% terhadap variabel *intention to use*. Variabel *percieved usefulness* juga memiliki hubungan dengan variabel *intention to use* yaitu 2,610 atau 26,10%. Pada gambar 3 dari perhitungan r-square juga didapatkan hasil variabel *percieved ease of use* sebesar 0,233 atau 23,3% yang artinya masih dapat dijawab dengan variabel *percieved enjoyment* dan masih terdapat pengaruh dari variabel lain sebesar 76,7% yang dapat mempengaruhi variabel *percieved ease of use*. Variabel *percieved usefulness* mendapat nilai r-square sebesar 0,520 atau 52% yang dapat dijawab dengan variabel *ease of use* dan masih ada pengaruh variabel lain sekitar 48% yang dapat mempengaruhi variabel *usefulness*. Variabel *intention to use* mendapat nilai r-square mendapat nilai 0,520 atau 52% yang mampu dijawab dari variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga masih ada 48% pengaruh dari variabel lain dalam mempengaruhi variabel *intention to use*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pemodelan yang dibangun dan perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa setiap hipotesis mempunyai hubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat: variabel yang dianggap mudah digunakan, bermanfaat dan menyenangkan mempunyai hubungan dengan variabel terikat. variabel yaitu variabel yang hendak digunakan. Model yang dibangun pada penelitian ini memiliki nilai *r-square* untuk tujuan penggunaan sebesar 52% yang menjawab pertanyaan bagaimana memanfaatkan website sebagai sarana pencarian informasi, namun masih terdapat 48% pertanyaan yang belum terjawab yang dapat menyempurnakan tujuan penggunaan website sebagai sarana mendapatkan informasi untuk mahasiswa baru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa baru dalam menggunakan website sebagai sarana mencari informasi dan menggunakan lebih banyak responden yang menggunakan website.

REFERENSI

- Abadi, H., & Manado, T. (2016). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada pt. Hasjrat abadi tendean manado). *Jurnal EMBA*, 4(4).
- Arhami, M., & F, F. Y. R. (2024). *Metodologi penelitian untuk teknologi informasi dan komputer*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=XSf5EAAAQBAJ>
- Arifin, R., Sudiarno, A., & Korespondensi, P. (2023). Pengukuran Niat Penggunaan Virtual Reality Sebagai Alat Simulasi Pelatihan Measuring The Intention Of Use Of A Virtual Reality Technology As A Simulation Tool For A Training. *JTIK : Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 10(4), 717–724. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2023106456>
- Ilmi, C. R., Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi Faktor Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Learning Universitas Negeri Surabaya dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Repository.Ub.Ac.Id*, 3(4), 3488–3497.
- Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Pengaruh Suasana Cafe , Harga , Variasi Menu Terhadap Minat Kunjungan Konsumen (Studi Kasus : Dbest Cafe Tuamang). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6, 15–26.
- Muliadi, M. L., Japariato, E., Bisnis, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2021). Analisa pengaruh percieved ease of use terhadap behavior intention melalui percieved usefulness sebagai media intervening pada digital payment ovo. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 15(1), 20–27. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.15.1.20>
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2021). Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 512–520. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>
- Nursiah, N., & Usefulness, P. (2019). Pengaruh percieved ease of use dan percieved usefullness terhadap behavior intention to use. *JESIK :Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(2).
- Oktarini, M. A. S., & Wardana, I. M. (2018). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Enjoyment Terhadap Customer Satisfaction Dan Repurchase Intention. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 227–237. <https://doi.org/10.31842/jurnal->

inobis.v1i2.32

- Rahayu, N., Supriyono, I. A., Mulyawan, E., Nurfadhillah, F., & Yulianto, D. R. (2021). *Pembangunan Ekonomi Indonesia Dengan Tantangan Transformasi Digital Pembangunan Ekonomi Indonesia Dengan Tantangan Transformasi Digital*.
- Renaldi, M., & Fairliantina, E. (2022). *Pengaruh kualitas pelayanan , kualitas produk terhadap kepuasan tamu sebagai variable intervening keputusan menginap di Hotel Prasada Mansion*. 1(5), 308–315.
- Samud, M. S. (2021). Pengaruh Keterlibatan Karyawan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Ejournal Unsrat*, 2(3), 245–249.
- Sari, S. P., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2020). *Determinan Impulse Buying pada Supermarket Islami*.
- Siagian, G. S., & Ikatrinasari, Z. F. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi : Kasus Industri IT di Indonesia. *Operations Excellence Journal of Applied Industrial Engineering*, 11(1), 71–80.
- Sigar, J. F. (2020). The influence of percieved usefulness,percieved ease of use,and percieved enjoyment to intention to use electronic money in manado. *Ejournal Unsrat*, 4(2), 498–507.
- Sulaiman, A. M. (2021). *Pengembangan Desain Web Sebagai Sarana Promosi Sentra Kerajinan Tembaga Tumang Boyolali*. LPPM UDINUS. <https://books.google.co.id/books?id=iyI-EAAAQBAJ>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Dharma, T. (2021). Pengaruh Pressure dan Opportunity terhadap Fraud. *YUME : Journal of Management Pengaruh Pressure Dan Opportunity Terhadap Fraud*, 4(2), 172–181. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Tjong, W. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1815–1830.
- Usefulness, P., Ease, P., & Intention, B. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Trust terhadap Behavioral Intention Pengguna Gopay. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj*, 6, 5501–5517. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2856>
- Wahyuningtyas, Y. F., & Widiastuti, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(2), 112–120. <https://doi.org/10.32477/jkb.v23i2.208>